

## BAB II

### DESKRIPSI SUBYEK & OBJEK PENELITIAN

#### A. Profil MSGLOW

MSGLOW merupakan *brand* lokal Indonesia yang memproduksi produk kecantikan serta perawatan tubuh. MSGLOW didirikan oleh Shandy Purnamasari dan Maharani Kemala pada tahun 2013. MSGLOW memiliki moto yaitu *Magic for Skin*, dimana moto tersebut sekaligus menjadi singkatan dari merek mereka (Insertlive, 2022). MSGLOW merupakan anak perusahaan dari PT. Kosmetika Cantik Indonesia. Letak kantor MSGLOW berada di Jl. Komud Abdurrahman Saleh, Malang, Jawa Timur (msglowid.com,2022).

Gambar 2.1

Logo MSGLOW



(Sumber: [www.msglowid.com](http://www.msglowid.com), 2022)

Berawal dari hanya mengeluarkan produk *skincare* dan *bodycare*, MSGLOW berkembang dengan memproduksi produk kosmetik. MSGLOW

memiliki beberapa agen dan *member* yang tersebar di seluruh Indonesia hingga ke mancanegara. Selain itu, MSGLOW telah memiliki 11 klinik kecantikan di kota-kota besar Indonesia, yaitu Malang, Surabaya, Bandung, Bali, Jakarta (terdapat dua cabang), Sidoarjo, Bekasi, dan Makassar. Hingga tahun 2022, produk yang dikeluarkan MSGLOW adalah *skincare, bodycare, serum, spot treatments*, dan *cosmetics*. Untuk mempermudah konsumen dalam mendapatkan informasi, MSGLOW memiliki beberapa akun media sosial, mulai dari Instagram (@msglowbeauty) dengan jumlah *followers* sebanyak 825 ribu akun, Twitter (@msglowofficial) dengan 1.717 pengikut, Tiktok (@msglowbeauty) dengan 2.878 *followers*, dan Youtube (MS Glow Beauty) dengan 36.500 *subscribers*.

## **B. Profil MS Glow for Men**

Pada tahun 2019, MSGLOW mengeluarkan produk yang dikhususkan untuk laki-laki. Produk tersebut adalah MS Glow for Men. Dengan motto *Real Men Take Care of Their Skin*, MS Glow for Men adalah *brand skincare* laki-laki yang terdiri dari *facial wash, face cream, face serum, sunscreen, body lotion & parfume, beard & hair serum, pomade*, dan *deodorant*. MS Glow for Men telah memiliki lebih dari sembilan klinik yang tersebar di kota-kota besar Indonesia dengan para dokter yang ahli di bidang tersebut.

Gambar 2.2  
Logo MS Glow for Men



(Sumber: <https://msglowformenid.com/>, 2022)

### **C. Video Iklan MS Glow for Men #semuajugabisa**

Dalam iklan dengan #semuajugabisa, MS Glow for Men memilih Babe Cabita dan Marshel Widiyanto sebagai model iklan sekaligus *brand ambassador* mereka. Video iklan tersebut diunggah pada tanggal 24 Agustus 2021 di akun

official Instagram, Facebook, dan Youtube MS Glow for Men. Video tersebut berdurasi 2:11 menit.



Gambar 2.3

Cuplikan Video Iklan MS Glow for Men #semuajugabisa



(Sumber: [www.instagram.com/msglowformen/](http://www.instagram.com/msglowformen/), 2021)

Dari iklan tersebut, MS Glow for Men ingin menyampaikan bahwa model untuk sebuah *brand*, tidak harus memiliki tubuh yang kekar, putih, dan tinggi. MS Glow for Men ingin mendobrak stigma yang ada, bahwa semua orang juga berhak mendapatkan kesempatan yang sama tanpa memandang penampilan (msglowformen, 2021). Selain itu, menurut Riko Trie Saputra, selaku Junior Manager MS Glow for Men mengatakan alasan pemilihan Babe Cabita dan Marshel Didianto selaku model iklan sekaligus *brand ambassador* MS Glow for Men dikarenakan mereka ingin menampilkan sesuatu yang berbeda untuk masyarakat (Wawancara, Riko, 13 Mei 2022).

#### **D. PROFIL INFORMAN**

Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara. Wawancara dilakukan pada subyek penelitian. Subyek pada penelitian ini adalah para *followers* laki-laki Instagram @msglowformen yang sesuai dengan ketentuan penelitian. Peneliti mendapatkan lima *followers* laki-laki yang telah dipilih peneliti secara acak dan sesuai dengan ketentuan. Ketentuan pemilihan informan adalah *follower* Instagram @msglowformen dengan jenis kelamin laki-laki dan menonton video iklan MS Glow for Men #semuajugabisa yang ada di Instagram @msglowformen. Peneliti juga mengambil dua sisi dari pihak yang pro & kontra dengan video iklan MS Glow for Men. Selain itu, peneliti juga mewawancarai pihak *encoder* video

iklan MS Glow for Men #semuajugabisa. Jumlah narasumber pada penelitian ini adalah lima informan yang terdiri dari Riko Trie Saputra, Arief Usman, Alif Nugroho, Afrig Hidayat, dan Mikho Theodorus.

### **1. Riko Trie Saputra Adiansyah**

Riko Trie Saputra Adiansyah merupakan seorang Junior Manager MS Glow for Men yang dinaungi PT. Kosmetika Cantik Indonesia (KCI). Riko berusia 28 tahun dan berasal dari kota Bangkalan Madura. Latar belakang pendidikan terakhirnya adalah S1 Teknik Informatika-Desain Grafis di STMIK ASIA Malang. Riko telah bekerja di MS Glow for Men sejak bulan Maret tahun 2020 lalu hingga saat ini.

Riko berdomisili di kota Malang. Ia memiliki latar belakang keluarga yang cukup baik dan sudah memiliki keluarga kecil. Selain keluarga, ia juga memiliki lingkungan sosial yang beragam. Selain itu, ia menambahkan bahwa ia memiliki lingkungan kerja yang sangat menarik dengan rekan kerja yang ceria. Menurutnya sendiri, *beauty standard* pada laki-laki yang ia pahami adalah laki-laki dengan wajah yang *good looking*, memiliki warna kulit yang putih, serta bentuk tubuh yang proporsional.

### **2. Arief Usman**

Arief Usman adalah seorang laki-laki dengan usia 30 tahun. Arief berasal dari Tangerang. Pendidikan terakhir yang ia tempuh adalah S1 Manajemen. Sekarang, ia bekerja sebagai wirausahawan. Arief merupakan seorang suami sekaligus kepala keluarga dengan memiliki satu anak. Selain keluarga, ia juga memiliki beberapa

teman di lingkungan ia bekerja. Arief memandang bahwa *beauty standard* pada laki-laki adalah seorang yang berpenampilan bersih, memiliki aroma tubuh yang harum serta rapi. Ia tidak menggunakan fisik sebagai tolok ukur *standard* seorang laki-laki.

### 3. Alif Nugroho

Alif Nugroho merupakan seorang laki-laki berusia 26 tahun. Alif bekerja sebagai tenaga pendidik di salah satu sekolah perhotelan Madiun, yaitu NCL. Selain menjadi tenaga pendidik, ia juga bekerja sebagai *customer support*. Ia berdomisili di Jember, Jawa Timur. Pendidikan terakhir yang dijalani Alif adalah S1 Pariwisata di Sekolah tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta (STIPRAM).

Menurut Alif, *beauty standard* pada laki-laki tidak hanya memiliki satu definisi tetapi *beauty comes diversity*. Bagi Alif, tidak peduli dengan bagaimana bentuk tubuh seorang laki-laki, semua laki-laki memiliki daya tariknya tersendiri. Alif memiliki latar belakang kehidupan keluarga dengan keadaan orang tua yang sudah cerai dan menikah lagi. Namun, hal tersebut tidak mempengaruhi hubungannya dengan orang tua kandung maupun tiri. Antara Alif dengan dua orang tua barunya memiliki hubungan yang baik namun tidak terlalu dekat karena sudah beda tempat tinggal. Alif memiliki dua latar belakang tempat kerja yang berbeda. Sebagai tenaga pendidik, ia masih baru bekerja disana sehingga masih belum terjalin hubungan yang begitu dekat dengan antar teman kerja. Sedangkan di tempat kerja Alif di bagian *customer support*, ia memiliki teman-teman yang lebih *mature* dan *open minded* sehingga ia nyaman di tempat kerja tersebut dan tidak memiliki masalah

apapun. Sedangkan di lingkungan sosial pertemanan, ia memiliki banyak teman dikarenakan Alif merupakan pribadi yang cukup mudah untuk akrab dengan orang.

#### **4. Afrig Hidayat**

Afrig Hidayat atau disapa dengan Afrig adalah seorang mahasiswa yang berusia 19 tahun. Afrig merupakan mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM). Selain kuliah, ia juga *part time* sebagai barista di salah satu *coffee shop* Yogyakarta, Sebaya Kopi. Pendidikan terakhir Afrig yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA). Afrig berasal dari kota Bengkulu. Selama di Yogyakarta, ia hanya tinggal sendiri di kost, pisah dengan orang tuanya yang masih di Bengkulu.

Afrig merupakan anak tunggal dan memiliki hubungan yang baik dengan orang tuanya. Namun, ia mengakui bahwa komunikasi dengan orang tuanya kurang baik karena kedua orang tuanya memiliki pekerjaan, sehingga mereka memang saling bertemu namun tidak untuk mengobrol. Tetapi, hal tersebut bukanlah sebuah masalah di keluarganya. Sedangkan dengan latar belakang pertemanannya, Afrig sering kali gonta-ganti teman tergantung dari sering tidaknya ia bertemu dengan temannya tersebut. Hal tersebut juga didukung dengan kuliah yang masih *online*. Sedangkan, di lingkungan kerja, ia memiliki banyak teman, terutama yang seumuran dengannya. Afrig memiliki pendapat mengenai *beauty standard* pada laki-laki itu haruslah memiliki tubuh yang *macho* atau berotot. Selain itu, memiliki wajah yang mulus atau ia menyebutnya dengan *baby face*.

#### **5. Mikho Theodorus**



Mikho Theodorus adalah seorang laki-laki yang berumur 23 tahun. Ia bekerja sebagai *programmer* di salah satu perusahaan Jakarta. Pendidikan terakhir Mikho yaitu Sarjana Teknik Informatika. Ia berasal dari Lampung, namun ia menetap di Jakarta karena pekerjaan. Hubungan yang dimiliki Mikho dengan keluarganya terjalin dengan baik. Ia memiliki hubungan yang begitu dekat dengan orang tua dan adiknya karena sering bercerita satu sama lain. Begitu pula dengan teman-temannya, ia memiliki *circle* pertemanan yang baik dan saling *support* satu sama lain. Mikho merupakan orang yang mudah bergaul dengan siapa saja. Jika dengan lingkungan kerja, ia memiliki hubungan yang biasa saja karena ia sering bekerja secara *Work From Home* (WFH). Menurut Mikho, *beauty standard* pada laki-laki adalah laki-laki yang memiliki badan yang proporsional serta mengerti penampilan / *style*.

## **6. Domenico Wisnu**

Domenico Wisnu atau biasa dipanggil Domen adalah seorang mahasiswa asal Surabaya yang sekarang sedang menempuh pendidikan kuliah di Yogyakarta. Kesibukannya yaitu belajar sebagaimana layaknya seorang pelajar. Dalam keluarganya, ia merupakan anak terakhir dari dua bersaudara. Oleh karena itu, seperti yang ia katakan, ia merupakan mayoritas dalam keluarganya karena dalam keluarganya hanya ada satu perempuan, yaitu ibunya. Ia memiliki cerita unik mengenai perawatan wajah. Pada awal ia menggunakan *skincare*, ibunya berkata bahwa jangan terlalu sering dikarenakan *skincare* hanya diperuntukkan perempuan saja. Saat itu, yang menggunakan *skincare* hanya ibunya saja. Jadi, sebagai salah satu

laki-laki di keluarganya, Domen merupakan orang pertama yang menggunakan *skincare* sedangkan ayah dan kakaknya tidak. Namun, lambat laun, pemikiran ibunya berubah dikarenakan wajah Domen terlihat lebih terawat dan bersih. Oleh karena itu, ibunya tidak melarang Domen untuk terlalu sering menggunakan *skincare* dan justru ayah dan kakaknya juga ikut menggunakan *skincare*.

Ia juga memiliki banyak teman baik di Surabaya maupun di Yogyakarta. Namun, ia cenderung lebih menyukai menghabiskan waktunya sendiri. Tentunya, dalam lingkungan pertemanan yang ia miliki, memiliki cerita yang berbeda-beda. Salah satunya dalam memaknai sebuah *beauty standard* laki-laki. Sewaktu ia duduk di kelas SMP, ia bersama teman-temannya memegang prinsip bahwa tinggi badan adalah *standard* untuk seorang laki-laki. Tapi, untungnya, saat kuliah dan ketika ia pulang ke Surabaya, *standard* tersebut sudah tidak ada. Ia mengatakan jika *standard* itu masih ada, ia akan diejek oleh teman-temannya karena kebetulan ia merupakan orang terpendek kedua diantara lima orang temannya.